

## **PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, BUDAYA KERJA, DAN INSENTIF, TERHADAP KINERJA KARYAWAN LPD DI KECAMATAN PENEHEL**

**Kadek Krisyanti Monita<sup>1\*</sup>**  
**I Ketut Yudana Adi<sup>2</sup>**

**Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya,  
Badung-Bali<sup>1,2</sup>**

\*email: krisyantimonita14@gmail.com

### ***Abstract***

*The formulation of the problem and the purpose of this study is to determine the effect of the effectiveness of accounting information systems, work culture and incentives on employee performance. The location of this research is LPD in Penebel District. The population uses LPD employees in Penebel District and the sample used is 62 respondents. The sample was carried out by purposive sampling method. The data analysis techniques used are Validity Test, Reliability, Classical Assumptions, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, t-test and F-test. regression coefficient value is 0.524, t is 3.088 and sig is 0.003. (2) Work culture has a significant positive effect on employee performance, where the regression coefficient value is 0.486, t is .4,514 and sig is 0,000. (3) Incentives have a significant positive effect on employee performance, where the regression coefficient value is 0.326, t is 2.600 and sig is 0.12. The magnitude of the influence of independent variables on employee performance is 53.7%. The suggestion in this research is that LPDs in Penebel District are expected to periodically update the information system used, always be firm in implementing the company's work culture and always provide incentives that are in accordance with employee performance.*

**Keywords:** *Effectiveness of Accounting Information Systems, Work Culture, Incentives and Employee Performance.*

### **PENDAHULUAN**

LPD merupakan salah satu lembaga keuangan pedesaan yang saat ini sedang berkembang terutama di Bali. Dimana tujuan didirikannya LPD adalah untuk memajukan perekonomian pada warga desa melalui pemberian pinjaman dan warga desa juga dapat menyimpan uangnya dalam

bentuk tabungan sukarela maupun tabungan berjangka. Berdasarkan penjelasan peraturan Daerah No.2/1988 dan No. 8 tahun 2002 mengenai LPD adalah untuk mendukung pembangunan ekonomi pedesaan melalui peningkatan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit bagi usaha skala

kecil, untuk menghapuskan bentuk – bentuk eksploitasi dalam hubungan kredit, untuk menciptakan kesempatan yang setara bagi kegiatan usaha pada tingkat desa.

Beberapa fenomena yang terjadi di LPD Kecamatan Penebel yaitu menurut beberapa ketua LPD di Kecamatan Penebel masih ada karyawan yang tidak disiplin dalam waktu bekerja, masih ada karyawan yang terlambat ke kantor. Adanya beberapa karyawan yang istirahat tidak pada saat jam istirahat kantor masih berlangsung dan adanya karyawan tidak terlihat di lapangan saat jam kerja masih berlangsung dan pulang kerja lebih awal. Kedisiplinan di dalam perusahaan dapat menurunkan kinerja, sehingga pekerjaan yang diberikan tidak akan selesai dengan tepat waktu dan karyawan juga tidak merasakan adanya tanggungjawab kepada pekerjaannya. Selain itu salah satu LPD di Kecamatan Penebel melakukan penyelewengan dana sebesar Rp 912.459.000 pada tahun 2017 (Radar Bali). Kinerja karyawan haruslah berorientasi terhadap pembenahan budaya kerja, sehingga akan tercipta karyawan yang profesional. Sebelumnya penelitian mengenai pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan oleh Silvia (2016), dan Situmorang (2016) menunjukkan budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Dewi, 2015). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan

juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan LPD memperoleh keunggulan kompetitif (Edison,2012). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau bank tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Putra, 2016). Keberhasilan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Efektivitas suatu sistem dilihat dari kontribusinya dalam pembuatan keputusan, evaluasi kinerja, kualitas informasi pengendalian internal dari transaksi perusahaan (Sajady, 2008).

Budaya kerja yang ada dalam suatu organisasi merupakan sarana dalam membangun sikap dan perilaku anggota organisasi agar dapat mendukung produktivitas kerja serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang akan datang. (Pinhoet,2014) mengatakan budaya adalah suatu nilai dan interpretasi anggota organisasi. Budaya kerja berperan penting dalam menciptakan kebiasaan dalam suatu organisasi (Joseph and Francis 2015). Insentif umumnya dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan perilaku pegawai yang mempunyai kecenderungan kemungkinan bekerja seadanya atau tidak optimal.

Insentif sebagai sarana motivasi yang mendorong para pegawai untuk bekerja dengan kemampuan yang

optimal, yang dimaksudkan sebagai pendapatan ekstra di luar gaji atau upah yang telah ditentukan. Pemberian insentif dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan para pegawai dan keluarga mereka. Pemberian insentif merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Semangat tidaknya karyawan bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima (Dwijyanthi, 2013). Apabila karyawan tidak mendapatkan insentif yang sesuai dengan besarnya pengorbanan dalam bekerja, maka karyawan tersebut cenderung malas bekerja dan tidak bersemangat yang ada akhirnya mereka bekerja semaunya tanpa ada kepuasan kerja yang memadai, yaitu sebagaimana diharapkan oleh karyawan tersebut. Dengan adanya pemberian insentif yang tepat serta cara kerja yang baik sehingga kedepannya, proses kerja organisasi dapat berjalan sesuai tujuan organisasi (Dwijyanthi, 2013). Penelitian sebelumnya Dwijyanthi (2013), dan Dewi (2015) menunjukkan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun pokok permasalahan pada penelitian ini berdasarkan latar belakangnya ialah :

- 1) Bagaimana pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel?
- 2) Bagaimana pengaruh Budaya Kerja terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel?
- 3) Bagaimana pengaruh Insentif terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel?

Adapun manfaat dalam penelitian ini ialah :

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel dan diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model*. Dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*, Davis (1989) mengembangkan TAM. Teori ini berpusat pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, tujuannya yaitu untuk menyajikan sebuah pengertian dari aspek-aspek penentu penerimaan yang umum (Huda Agustiani, 2010) dalam Dewi (2017). Konsep TAM meyakini penerapan Sistem Informasi akan dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Gupta et al, 2007). Agar kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap LPD maka kinerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat harus ditingkatkan dengan memanfaatkan sistem informasi.

### Kajian Empiris

Adapun yang menjadi landasan peneliti terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Widhawati (2018) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali melakukan penelitian dengan judul ‘’pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja, dan Insentif terhadap kinerja karyawan

pada BPR di kota Denpasar''. Penelitian ini dilakukan pada BPR di Kota Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja, dan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada BPR di Kota Denpasar.

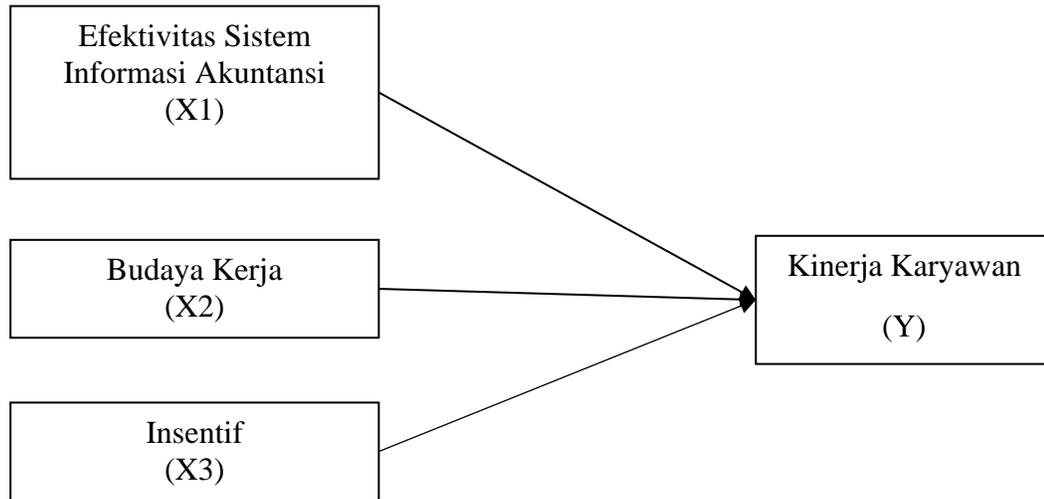
Suaryana (2018) dari Universitas Udayana, melakukan penelitian dengan judul''Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD'' Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukawati. Hasil analisis adalah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual.

Nopi Lestari (2019) dari Universitas Islam Indragiri Tembilahan, melakukan penelitian dengan judul''Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perbankan Di Tembilahan''. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki thitung 3,474 > t tabel 2,03951, sehingga secara parsial efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perbankan di Tembilahan. Variabel budaya kerja memiliki t hitung 2,644 > t tabel 2,03951, sehingga secara parsial

budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perbankan di Tembilahan. Variabel insentif memiliki thitung 2,196 > t tabel 2,03951, sehingga secara parsial insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perbankan di Tembilahan. Hasil uji simultan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja dan insentif memiliki nilai f hitung sebesar 57,906 > t tabel sebesar 2,91 sehingga efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja dan insentif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada perbankan di Tembilahan. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,834 sehingga variabel kinerja karyawan bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, budaya kerja dan insentif sebesar 83,4%, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Gusti Ayu Sri Puspa Dewi (2020) dari Universitas Hindu Indonesia, melakukan penelitian dengan judul'' Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuantechnik pemakai, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada LPD pemakai sistem LPD Digital di kota madya denpasar''. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keefektifan SIA berpengaruh terhadap kinerja individu, sedangkan Kemampuan Teknis Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, 2021

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel
- H<sub>2</sub>: Budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel.
- H<sub>3</sub>: Insentif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif data yang diperoleh berupa angka yang kemudian akan dianalisis secara statistik (Dwijyanthi,2013). Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan hubungan

antara dua variabel atau lebih dalam sebuah fenomena (Dwijyanthi ,2013).

### Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda ialah teknik dalam menganalisis data dipenelitian dengan aplikasi SPSS. Adapun cara menganalisis yang digunakan adalah data yang telah terkumpul, terlebih dahulu dilakukan pengujian pada kualitasnya sebelum dilakukannya analisis regresi. Untuk menguji kualitas datanya digunakan uji validitas dan realibilitas. Selanjutnya yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda berfungsi menafsirkan arah serta besarnya efek variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah dilakukan uji analisis regresi berganda, maka dilanjutkan dengan uji F, menguji apakah model pada penelitian layak

dipakai. Selanjutnya ialah pengujian hipotesis dengan Uji t lalu Uji  $R^2$  ialah alat dalam mengukur kemampuan model pada saat menerangkan variasi variabel dependen.

terdiri dari koefisien korelasi di atas 0,3 dapat dijelaskan seluruh indikator tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, hasil cronbach's alpha pada tiap variabel melebihi 0,6 yang memiliki arti semua variabel pada penelitian adalah reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Sesuai pada hasil uji validitas dapat diketahui jika instrumen penelitian

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

**TABEL 1**  
**HASIL UJI NORMALITAS**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.39675400
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.054
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > dari *level of significant* (0,05), sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

**TABEL 2**  
**HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Efektivitas sistem informasi akutansi	.923	1.083
	Budaya kerja	.742	1.348
	Insentif	.775	1.291

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan masing-masing variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* >

0,10 dan nilai VIF < 10 seperti pada tabel 2 tersebut, oleh karena itu, dikatakan tidak terjadinya multikolinieritas

## 3) Uji Heteroskedastisitas

**TABEL 3**  
**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	2.551	1.922		1.327	.190
1	Efektivitas sistem informasi akutansi	-.053	.099	-.071	-.535	.595
	Budaya kerja	-.054	.063	-.128	-.863	.392
	Insentif	.127	.073	.254	1.747	.086

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah di

atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**TABEL 4**  
**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.951	3.306		.590	.557
1 Efektivitas SIA	.524	.170	.280	3.088	.003
Budaya kerja	.486	.108	.457	4.514	.000
Insentif	.326	.125	.257	2.600	.012

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,951 + 0,524X_1 + 0,486X_2 + 0,326X_3 + \epsilon \dots \dots \dots$$

## Uji T-test

**TABEL 5**  
**HASIL UJI HIPOTESIS t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.951	3.306		.590	.557
1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	.524	.170	.280	3.088	.003
Budaya kerja	.486	.108	.457	4.514	.000
Insentif	.326	.125	.257	2.600	.012

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji parsial ( Uji statistik t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis variabel efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai

positif sebesar 0,524, nilai t hitung 3,088 > t tabel 2,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 mengindikasikan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan LPD di kecamatan Penebel.

- 2) Hasil analisis variabel budaya kerja terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,486, nilai t hitung 4,514 > t tabel 2,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

karyawan LPD di kecamatan Penebel.

- 3) Hasil analisis variabel insentif terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,326, nilai t hitung 2,600 > t tabel 2,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 < 0,05 mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan LPD di kecamatan Penebel.

## Uji F

**TABEL 6**  
**HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	893.928	3	297.976	24.556	.000 <sup>b</sup>
Residual	703.814	58	12.135		
Total	1597.742	61			

Sumber : Data diolah, 2021

Model penelitian dikatakan layak digunakan, hal tersebut dijelaskan dari tabel 6 yang memperlihatkan nilai

signifikansi F yaitu 0,000 dibawah 0,05.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**TABEL 7**  
**HASIL KOEFISIEN DETERMINASI (UJI  $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.537	3.483

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil penelitian menunjukkan nilai determinasi total (Adjusted R Square)

sebesar 0,559, hal ini berarti 55,9 persen variasi kinerja karyawan (Y)

dipengaruhi oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), budaya kerja ( $X_2$ ) dan insentif ( $X_3$ ), sisanya sebesar  $(100\% - 55,9\%) = 44,1$  persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada di LPD di Kecamatan Penebel**

Hasil pengujian tersebut menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Berkaitan dengan teori TAM, dimana teori ini berpusat pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, Tujuannya yaitu untuk menyajikan sebuah pengertian dari aspek-aspek penentu penerimaan yang umum (Huda Agustiani, 2010) dalam Dewi (2017). Agar kepercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap LPD maka kinerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat harus ditingkatkan dengan memanfaatkan sistem informasi. Efektivitas merupakan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atau tujuan yang ditetapkan (Wirawan, 2016). Menurut (Sari 2008) Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.

#### **Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada di LPD di Kecamatan Penebel**

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa budaya kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan budaya kerja maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Budaya kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan. Budaya kerja karyawan adalah suatu sikap dan perilaku karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari yang berlangsung terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan yang pada gilirannya akan membentuk karakter seorang karyawan dalam menangani setiap pekerjaannya agar tujuan organisasi dapat tercapai.

#### **Pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan pada di LPD di Kecamatan Penebel**

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa insentif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin sesuai insentif yang diberikan kepada karyawan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Insentif yang diterima oleh karyawan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan, karena adanya pemberian insentif yang sesuai akan memberikan dorongan kepada karyawan untuk terus meningkatkan kinerja. Menurut Dwijyanthi (2013) insentif merupakan penghargaan yang diberikan dalam bentuk uang kepada karyawan dengan tujuan agar karyawan lebih termotivasi dalam bekerja mencapai tujuan organisasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Efektivitas sistem informasi akuntansi, Budaya Kerja dan Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel.

### Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi LPD di Kecamatan Penebel diharapkan secara berlaka memperbaharui sistem informasi yang digunakan, serta selalu bersikap tegas dalam menerapkan budaya kerja perusahaan. LPD di Kecamatan Penebel diharapkan selalu memberikan insentif yang sesuai dengan kinerja karyawan agar nantinya mampu memberikan dorongan kepada karyawan dalam meningkatkan kinerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, selain itu dalam diperlukan penambaham jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada LPD di Kecamatan Penebel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajila C dan A. Abiola.2004. *Influence of Rewards on Workers Performance in an Organization. J. Soc. Sci.*, 8(1): 7-12.
- Al-Eqab, Mahmoud and Dalia Adel. 2013. *The Impact of IT Sophistications on the Perceived*

*Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. College of Bussiness Administration Prince Sultan University Riyadh, Kingdome of Saudi Arabia Dalia 4(3):145–55.*

- Astri Widhawati, 2018. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada badan perwakilan rakyat dari Universitas Udayana.
- Awosejo, O.J, Kekwaletswe, R, M, Pretorius, P and Zuva, T. 2013. *The Effect of Accounting Information Systems in Accounting. International Journal of Advanced Computer Research 1(2):21–31.*
- Dewi, Ni Made Utari Sintia. 2015. Partisipasi Manajemen, Insentif, Faktor Demografi Pada Kinerja Individu. Universitas Udayana.
- Diviani, Gracetiara Mera. 2015. Analisis Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Dwijayanthi, Diah Maha. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar, Dari Universitas

- Udayana. Jurnal Manajemen Universitas Udayana.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. *Evaluation of Factors Influencing Adoption Of Accounting Information System By Small To Medium Enterprises In Chinhoyi. Journal of Contemporary Research in Bussiness* 4(6):1126–41.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herzberg. 1999. Teori Motivasi ke dua. Jakarta: Pustaka Indah.
- I Gusti Ngurah Agung Suaryana 2018. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD, Dari Universitas Islam Indragiri.
- Joseph, Owino O. dan Kibera Francis, 2015. *The Influence of Organizational Culture and Market Orientation on Performance of Microfinance Institutions in Kenya*, *International Journal of Business and Management*, Vol.10, No.8 .
- Kadek, I Edy Sanjaya dan Ayu Desi Indrawati. Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pande Agung Segara Dewata. E-
- Ndraha Taliziduhu. 2012. Budaya Kerja. Rineka Cipta: Jakarta.
- Penerbitradarbali.id. (2021, 20 Maret). Dugaan Korupsi LPD Sunantaya Tabanan Tinggal Umumkan Tersangka. Diakses pada 1 April 2021, dari <https://radarbali.jawapos.com/read/2021/03/20/248569/dugaan-korupsi-lpd-sunantaya-tabanan-tinggal-umumkan-tersangka>.
- Pinho, Jose Carlos, (2014). *The role of corporate culture, market orientation and organisational commitment in organisational performance*.
- Prab, Mangkunegara. A. A.Anwar. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Cetakan Ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, I.Kadek Agastia Maha. 2016. Agastia Maha. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. Dari Universitas Udayana.
- Ratnaningsih Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi,

- Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Udayana.
- Robbins, P Stephen. 2000. Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi. edisi.8, Jilid 1. Prenhalindo Jakarta.
- Sabir, M Suleman, Jam Javed Iqbal, Kasif ur Rehman, Kamran Ali Shah & M. Yameen. 2012. *Impact of Corporate Ethical Values on Ethical leadership and Employee Performance. Journal of business and social science,3(2): pp: 163171.*
- Sierrawati, Ni Luh Made dan Damayanthi, IGA. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Silvia, I Wayan Bagia, Wayan Cipta. 2016. Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Dari Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Veriana, Putu Ayu Agnes. 2016. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ) 17(3):2225–52.*
- Wirawan, Bima Satya. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi, Kepercayaan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Individual Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung." *Skripsi Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.*